

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang menggunakan observasi, angket, dan wawancara. (Moleong, 2008: 6) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan dan menjelaskan keadaan obyek penelitian pada saat melakukan pemantauan secara langsung dan dicatat sesuai sebagaimana adanya berdasarkan fakta-fakta. Sehingga dalam penelitian ini akan dilakukan pengamatan atau observasi dengan jenis teknik observasi nonpartisipan untuk menggambarkan dan menjelaskan keadaan objek penelitian, di mana objek penelitian pada penelitian ini adalah media teknik drama dengan media boneka tangan tanpa adanya rekayasa atau murni sesuai dengan kondisi pemantauan langsung yang didukung dengan dokumentasi foto sebagai lampiran serta pedoman observasi.

B. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah mata kuliah Chukyu Kaiwa yang meliputi pengajar sebanyak satu pengajar dan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Tingkat II Tahun Ajaran 2018/2019 sebanyak 44 mahasiswa. Objek dalam

penelitian ini adalah teknik drama dengan menggunakan media boneka tangan sebagai alat bantu pembelajaran mata kuliah *Chukyū Kaiwa* Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019.

C. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2015: 308) menyatakan bahwa, teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang dapat memenuhi standar data yang ditetapkan. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara observasi, angket dan wawancara.

1. Teknik Observasi

Observasi menurut Supriyati (2011:46) dalam Pratiwi (2018) adalah suatu cara untuk mengumpulkan data penelitian dengan mempunyai sifat dasar naturalistik yang berlangsung dalam konteks natural, pelakunya berpartisipasi secara wajar dalam interaksi. Observasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah observasi nonpartisipan. Observasi nonpartisipan adalah jenis pengamatan di mana peneliti hanya melihat atau memantau kegiatan belajar tanpa ikut melaksanakan kegiatan belajar. Hal tersebut senada dengan pernyataan Sugiyono (2013:204) yang menyatakan bahwa dalam observasi

nonpartisipan, peneliti tidak terlibat dan hanya bertindak sebagai pengamat independen. observasi ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana teknik drama dengan media boneka tangan diterapkan pada mata kuliah *Chukyu Kaiwa*. Observasi non partisipan dilaksanakan setelah mendapatkan izin dari dosen pengampu mata kuliah *Chukyu Kaiwa*. Pelaksanaan observasi pada penelitian ini sebanyak satu siklus pembelajaran.

Tabel 3.1
Jadwal Observasi Penerapan Teknik Drama dengan Media Boneka Tangan dalam Mata Kuliah *Chukyu Kaiwa*

No	Kegiatan	Hari dan Tanggal
1	Observasi 1	Rabu, 27 Februari 2019
2	Observasi 2	Rabu, 3 Maret 2019
3	Observasi 3	Rabu, 13 Maret 2019
4	Observasi 4	Rabu, 20 Maret 2019
5	Observasi 5	Rabu, 27 Maret 2019

Tabel ini berisi tentang jadwal kegiatan observasi yang dilakukan oleh peneliti yang dilaksanakan lima kali pertemuan pada kelas A dan B tingkat II Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

2. Teknik Angket

Sugiyono (2013:199) teknik kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Penelitian ini menggunakan angket tertutup yang jawaban pada angket tersebut dibatasi dan harus memilih sesuai pilihan yang ditentukan pada angket tersebut. Pengumpulan data angket ini dilakukan untuk memperoleh informasi dari hal-hal yang diketahui tentang penerapan teknik drama dengan menggunakan media boneka tangan terhadap kemampuan berbicara bahasa Jepang. Penyebaran angket dilaksanakan pada hari observasi terakhir pada mata kuliah *Chukyu Kaiwa*.

3. Teknik Wawancara

Nazir (1988) dalam Pratiwi (2018) berpendapat bahwa wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau wawancara dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara). Teknik wawancara ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian nomor 2 di mana untuk mengetahui tanggapan pengajar tentang penerapan teknik drama dengan media boneka tangan. Wawancara pada penelitian ini adalah

jenis wawancara semistruktur di mana pertanyaannya mengacu pada pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis tetapi waktu dan tempat dibebaskan. Wawancara pada penelitian ini dilakukan untuk memperoleh informasi dari responden (pengajar) agar hasilnya lebih konkret. Wawancara dilaksanakan setelah pengumpulan data angket.

4. Teknik Dokumentasi

Arikunto (2006) berpendapat bahwa teknik atau metode dokumentasi adalah mencari data mengenai variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya. Pada teknik dokumentasi ini, peneliti mendokumentasikan agenda atau RPS dan silabus pengajar yang bertujuan agar peneliti mengetahui rancangan agenda berupa materi yang akan diajarkan serta waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Teknik dokumentasi dilakukan dengan cara mendokumentasikan kegiatan belajar mengajar beserta RPS dan silabus pengajar. Teknik dokumentasi dilaksanakan saat peneliti mengadakan kegiatan observasi saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

D. Instrumen Penelitian

Sugiyono (2013:306) menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri (*human instrument*), berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data,

melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya. Selain peneliti sendiri, pada penelitian ini digunakan instrumen penelitian berupa :

1. Lembar Observasi

Observasi dilakukan dilakukan untuk mengamati peristiwa atau kegiatan penerapan teknik drama dengan media boneka tangan berbahasa jepang yang sedang berlangsung. Dalam pelaksanaan observasi terdapat acuan di mana acuan tersebut merupakan lembar observasi. Lembar observasi disusun berdasarkan pedoman observasi. Pedoman observasi dapat dilihat, sebagai berikut :

Tabel 3.2
Pedoman Observasi

No	Sudut Pandang	Point Observasi
1	Data Demografi	Hari
		Tanggal
		Waktu
		Tempat
		Presensi Mahasiswa
		Materi
2	Pembelajaran	Alur pembelajaran
3	Pendekatan Pembelajaran	Teknis Pendekatan Penggunaan media boneka tangan pada teknik drama berbahasa Jepang
4	Respon Pembelajar	Perilaku Mahasiswa selama proses pembelajaran berlangsung
		Tanggapan yang diberikan terhadap penggunaan media

	boneka tangan pada teknik drama berbahasa Jepang
--	--

Tabel 3.2 mencakup tentang data demografi, alur pembelajaran, pendekatan pembelajaran dan respon pelajar. Data demografi ditujukan untuk mengetahui data hari pelaksanaan pembelajaran. Alur pembelajaran ditujukan untuk mengetahui bagaimana pembelajaran tersebut berjalan. Pendekatan pembelajaran ditujukan untuk mengetahui teknis penerapan teknik drama dengan media boneka tangan dan respon belajar ditujukan untuk mengetahui perilaku dan tanggapan mahasiswa serta pengajar dalam penerapan teknik drama dengan media boneka tangan.

2. Angket

Angket adalah salah satu alat pemerolehan data. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan angket tertutup untuk memperoleh informasi tentang persepsi mahasiswa tingkat II pada teknik drama dengan media boneka. Pada teknik pengumpulan data angket ini, peneliti menggunakan *Skala Likert*. Menurut Sugiyono (2013) *Skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Fenomena sosial disini maksudnya sebagai variabel penelitian. Sehingga untuk mengetahui persepsi mahasiswa tentang teknik drama dengan boneka tangan, peneliti menggunakan kisi-kisi angket sebagai acuannya untuk

membuat soal angket. Berikut kisi-kisi angket yang digunakan dalam penelitian ini :

Tabel 3.3
Kisi-kisi Angket Tentang Penerapan Media Boneka Tangan

No	Kategori Pertanyaan	Indikator	No Soal
1	Persepsi Mahasiswa Terhadap Teknik		
		Teknik Drama berbahasa Jepang	Bermain Drama
	Instruksi		3
	Penentuan Tema		4
	Penentuan pemilihan Boneka		5
Media Boneka Tangan	Media Pembelajaran	6-8	
		Bentuk	9
2	Manfaat	Motivasi	10-12
		Kepercayaan diri	13
		Kemampuan Bahasa Jepang	14-16

Pada tabel 3.3 tentang persepsi mahasiswa dan manfaat teknik drama dengan media boneka tangan. Pada kategori persepsi, mahasiswa diberikan pertanyaan tentang bagaimana jalannya teknik drama dengan media boneka tangan dilaksanakan dengan sub kategori pertanyaan Instruksi, Penentuan Tema, Penentuan Pemilihan Boneka, Cara bermain drama. Sedangkan pada kategori manfaat, mahasiswa

diberikan pertanyaan bagaimana hasil dari pembelajaran tersebut dengan sub kategori pertanyaan Motivasi, Kemampuan Bahasa Jepang.

3. Pedoman Wawancara

Pada penelitian ini, peneliti membuat pertanyaan secara terstruktur dan memberikan pertanyaan tersebut kepada responden secara berurutan agar memudahkan bagi peneliti maupun responden serta dapat menimbulkan tanggapan yang sama agar saat pengolahan data tidak merasa kesulitan karena pendapat yang berbeda. Tujuan dari wawancara pada penelitian ini adalah untuk menemukan permasalahan secara terbuka dan untuk mengukur bagaimana tanggapan pengajar terhadap penerapan teknik drama dengan media boneka tangan pada mata kuliah *Chukyu Kaiwa*. Responden (pengajar) diminta berpendapat, dan ide-idenya atas pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Peneliti mendengarkan secara seksama dan mencatat apa yang dikemukakan oleh responden. Pada teknik wawancara ini, peneliti membuat pedoman wawancara sebagai berikut :

Tabel 3.4
Pedoman Wawancara Penerapan Teknik Drama dengan
Media Boneka Tangan

NO	Kategori	Sub Kategori	NO Soal
1	Alasan Pemilihan Metode dan Media	Metode Teknik Drama dan Media Boneka tangan	1,2

		Kelebihan dan Kekurangan Teknik Drama	3,4
		Kelebihan dan Kekurangan Media Boneka Tangan	5,6
2	Penggunaan	Tahapan Penggunaan Teknik Drama (Penentuan Kelompok, Tema, dan alat praga)	7-9
		Teknis Penggunaan Media	10
3	Kendala yang dihadapi	Kendala Saat Menerapkan Teknik Drama dengan Media Boneka Tangan	11
4	Saran	Saran Penerapan Teknik Drama dengan Media Boneka Tangan agar lebih Baik	12
5	Evaluasi Teknik Drama dalam Pembelajaran	Motivasi Mahasiswa Terhadap Penerapan Teknik Drama dengan Media Boneka Tangan	13
		Kemampuan Mahasiswa yang Diperoleh dari Penerapan Teknik Drama dengan Media Boneka Tangan	14

Tabel 3.4 tentang persepsi pengajar terhadap penerapan teknik drama dengan media boneka tangan. Pada pedoman wawancara ini mencakup 5 aspek pertanyaan, di mana pada aspek pertama menanyakan tentang alasan pemilihan teknik drama dengan media boneka tangan, aspek kedua tentang cara penggunaan, aspek ketiga tentang kendala yang dihadapi pengajar saat menerapkan metode tersebut, aspek keempat tentang saran pengajar agar kedepannya metode tersebut lebih baik, dan aspek kelima tentang persepsi pengajar terhadap evaluasi teknik drama terhadap hasil mahasiswa.

4. Dokumen

Menurut Sugiyono (2013:240) menyatakan bahwa dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Pada penelitian ini, peneliti mendokumentasikan dengan alat berupa kamera untuk dijadikan dokumen. Peneliti mendokumentasikan berupa foto kegiatan belajar mengajar teknik drama dengan boneka tangan beserta mendokumentasikan RPS dan silabus pengajar berupa materi yang disampaikan saat menggunakan teknik drama dengan boneka tangan.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah menganalisis hasil data yang telah diperoleh dan menarik kesimpulan dari hasil data tersebut, lalu disajikan dengan bentuk deskriptif atau uraian yang mudah dipahami. Hal tersebut didukung dengan pernyataan Sugiyono (2014: 335) yang menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. Pada penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan pada teknik observasi, teknik angket, dan

teknik wawancara adalah berupa : reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan/verifikasi.

1. Reduksi Data

Setelah mendapatkan data dari observasi, angket, dan wawancara. Peneliti melakukan reduksi data. Menurut Sugiyono (2013:338) mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, peneliti memilih informasi yang penting dari data tersebut yang berkaitan dengan penelitian penerapan teknik drama dengan boneka tangan dalam mata kuliah Chukyu Kaiwa pada mahasiswa Tingkat II Program Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019.

2. Penyajian Data

Prosesnya dapat dilakukan dengan cara menyampaikan data bersifat naratif yang berkaitan dengan penerapan teknik drama dengan media boneka tangan dalam mata kuliah Chukyu Kaiwa pada mahasiswa Tingkat II Program Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019. Hal tersebut senada dengan pernyataan Sugiyono (2013:341) yang menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam

penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Penyajian data hasil angket akan digunakan data kuantitatif untuk mengetahui presentase tanggapan pembelajar terhadap teknik drama dengan media boneka tangan. Adapun pengolahan data angket dilakukan dengan cara (Arikunto, 2016:86) :

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Ket : p : Persentase

f : Jumlah Jawaban

n : Jumlah Responden

Setelah data angket dihitung dengan menggunakan rumus tersebut, peneliti menafsirkan hasil data dari hitungan tersebut dengan menggunakan teks naratif peneliti juga menafsirkan data angket dengan cara mengklasifikasikannya berdasarkan katagori persentase. Sudjiono (2010:40-41) membagi klasifikasi interpretasi perhitungan persentase tiap kategori adalah sebagai berikut.

Tabel 3.5
Klasifikasi interpretasi

Persentase (%)	Interpretasi
0	Tidak Seorangpun
1-5	Hampir Tidak Ada
6-25	Sebagian Kecil
26-49	Hampir Setengahnya
50	Setengahnya

51-75	Lebih dari Setengahnya
76-95	Sebagian Besar
96-99	Hampir Seluruhnya
100	Seluruhnya

3. Kesimpulan atau *Verifikasi*

Kesimpulan dilakukan untuk menjelaskan atau memberikan informasi inti dari penjabaran yang dilakukan sehingga hasil datanya jelas yang diperoleh dari sebuah penelitian tersebut. Hal tersebut senada dengan pernyataan Sugiyono (2013:345) yang menyatakan bahwa temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.